

- Agustina,2000. *Telur cacing Ascaris lumbricoides pada tinja dan kuku anak balita serta pada tanah di Kec. Paseh, Kab. Bandung. Jawa Barat*, Maj. Parasitologi. Ind (1-2) PT. Nurjaya Jakarta.
- Anonim,2005.*Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi* Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Atik,Nur,2001. *Keberadaan Telur Cacing Ascaris lumbricoides Pada Tanah di Pemukiman Kumuh Kelurahan Bontoala Tua Kec Bontoala Kota Makassar*, Jurusan Biologi, F Mipa Unhas. Makassar.
- Brown, 1983. *Dasar Parasitologi Kedokteran*, PT. Gramedia.Jakarta.
- Daud, A,2002. *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. Jurusan FKM Unhas Makassar.
- Depkes RI, 1998. *Pedoman Program Pemberantasan penyakit kecacingan*, Jakarta.
- Depkes RI,1994. *Petunjuk Teknis Tentang Pemeriksaan Sampel Tanah*, Jakarta.
- Dinkes, Kab Muna 2005. *Rekapitulasi Program P2 Kecacingan Kabupaten Muna*. Raha, Sulawesi Tenggara.
- Dwianty,R,dkk,1993. *Study Tentang Infestasi Cacing Usus Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Murid SD Cenrana Pole Di Daerah Aliran Sungai Desa Pancana Kec Tanete Rilau Kab Barru*. Tesis Pascasarjana Unhas.
- Faust E C, Russel PF, Jung RC,1970. *Clinical Parasitology*. Edisi ke-8 : Lea febiger : Philadelphia.
- Foth, H.D,1998. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gandahusada,S. Dkk.1995. *Parasitologi Kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hestiningsih, R, dkk,2003. *Identifikasi jenis cacing perut pada Anak usia Balita di daerah Rob Kec. Semarang Kotamadya Semarang*, Research Publication Universitas Diponegoro Semarang.
- Herawati,M.H dan Husin, N, 2000. *Berbagai Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat sebagai Obat kecacingan*. Media Litbang Kesehatan Volume X No 1 : 8-13.

- Hadju. V,1992, *Penyakit kecacingan dan status gizi anak sekolah dasar di pemukiman kumuh kotamadya ujung pandang*. Berkala Kedokteran Masyarakat VIII(4).
- Hadju. V,2000, *Pengaruh Infeksi Cacingan Terhadap Kecerdasan Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Paradigma, Januari 2000, Vol II:5-12.
- Hakim,N. dkk,1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Penerbit Universitas Lampung.
- Hidayah, SN (2002), *Kontaminasi Tanah Oleh Ascaris lumbricoides dan Hubungannya dengan Status gizi anak SD di perkampungan Kumuh Kec Bontoala Kota Makassar*. Tesis Pascasarjana Unhas.
- Ikbal,A,2002. *Faktor Resiko Terjadinya Infeksi Kecacingan ( Ascaris lumbricoides dan Trichuris trichiura) Pada Anak SD Kelurahan Panampu Kecamatan Tallo Kota Makassar*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kasri,2004. *Analisis Hygiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Kecacingan Pada Anak SD Di Kelurahan Tamangapa Kec. Manggala Kota Makassar*. Tesis Pascasarjana Unhas Makassar.
- Mangnguluang, M,2002. *Analisis Hubungan Kualitas Biologis Tanah Dengan Kejadian Dan Intensitas Kecacingan Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Muna*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Maharani,A. 2005. *Infeksi Nematoda usus pada siswa Sekolah Dasar Negeri(SDN) Karang Mulyo 02, Kec. Pegandon, Kab. Kendal*. Jurnal Kedokteran Yarsi 13(1) 24-34. 2005.
- Mubin, A.H,1994. *Ascaris Lumbricoides Hubungannya Dengan pencemaran Lingkungan Dan Status Gizi Pada Masyarakat Berumah Panggung di Sulawesi Selatan*. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
- Onggowaluto,1998. *Gangguan fungsi kognitif akibat infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah*. Maj. Kedokteran Indonesia. Vol 48 : 198-204.
- Prayitno, dkk,1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SD)*, Ikrar Mandiri Abadi : Jakarta.

- Rauf,A.F(2002), *Hubungan antara hygiene perorangan dan penggunaan Jamban dengan kejadian helminthiasis pa Anak SD di Kel Kalabirang Kec. Bantimurung Kab Maros*. Tesis Pascasarjana Unhas Makassar.
- Slamet JS, 2000. *Kesehatan Lingkungan*. Cetakan keempat Gadjah Mada University Press Yogyakarta.
- Saragih,Karel,dkk,1995. *ZOONOSIS : Infeksi Yang ditularkan dari Hewan ke Manusia*. Penerbit Buku Kedokteran. EGC. Jakarta.
- Sugiono,1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Tejoyuwono, N,1998. *Tanah Dan Lingkungan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989, tentang *sistem Pendidikan Nasional Indonesia*.
- Widjana, D.P, 2001. *Kecacangan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)*. Studi pustaka tentang beberapa aspek kecacangan dan dampaknya terhadap kualitas SDM di Bali. Laboratorium Parasitologi FK Unud. Majalah Kedokteran Udayana(MKU) Vol 32 No.114: 215-220.
- Widayanti, P, 2001. *Penyakit Soil Transmitted Helminths Pada Murid Sekolah Dasar Sungai Tiung I Kelurahan Cempaka Banjarbaru, Kalimantan Selatan*. Berkala Kedokteran Vol I. No 1 September 2001 .

Lampiran 1.

**MEKANISME KERJA PEMERIKSAAN SAMPEL TANAH**  
(Dikutip dari : Buku Petunjuk Tekhnis Tentang Pemeriksaan Sampel  
Tanah Yang Diterbitkan Oleh DepKes RI tahun 1994 Hal. 7-12)

**A. Penetapan Lokasi.**

Lokasi pengambilan sampel tanah adalah : dhalaman rumah atau di dalam rumah yang berlantaikan tanah, dengan titik pengambilan sebagai berikut :

1. Dalam rumah yang berlantaikan tanah yaitu pada tempat-tempat yang sering dipakai seperti pada ruang keluarga, sekitar dapur dan kamar mandi.
2. Di halaman rumah : seperti sekitar tempat bermain anak-anak, sekitar pembuangan kotoran manusia (Jamban), halaman yang lembab atau halaman yang kemungkinan tercemar kotoran manusia. Tiap rumah diambil 3 titik dimana ketiga titik tersebut merupakan satu tempat.

**B. Pengambilan Sampel.**

Setelah titik lokasi telah ditentukan, maka dilakukan hal berikut secara berurutan , masing-masing :

1. Bersihkan titik lokasi tersebut dengan garpu tanah dari dahan-dahan, rumput-rumput kering dan kerikil.

2. Siapkan kantong plastik, kemudian diberi kode (Nama sampel, Nama KK, Alamat dan Tanggal pengambilan sampel) dengan spidol permanen, dimana tiap KK diambil 4 kantong sampel tanah.
3. Keriklah tanah permukaan pada lokasi tersebut seluas lebih kurang 40 X 40 cm dengan menggunakan sendok semen sebanyak lebih kurang 100 gram, lalu masukkan kedalam kantong plastik yang telah disiapkan.
4. Ikatlah kantong-kantong plastik yang telah terisi sampel tanah dengan baik, kemudian dikirim ke laboratorium.

#### C. Pengiriman Sampel.

Pengiriman sampel ke laboratorium hendaknya tidak lebih dari 7 hari, dan dalam perjalanan hendaknya suhu tidak terlalu panas.

#### D. Pemeriksaan Sampel.

Prosedur pemeriksaan sampel adalah sebagai berikut :

1. Saring 100 gram sampel tanah dengan saringan kawat kasa.
2. Timbang sampel tanah yang telah disaring dengan kawat kasa sebanyak lebih kurang 5 gram.
3. Masukkan tanah yang beratnya kurang lebih 5 gr tersebut ke dalam tabung-tabung sentrifuse (dalam 1 sentrifuse minimal harus ada 2 tabung).
4. Tambahkan larutan Hipoklorit 30 % ke dalam tabung yang berisi tanah sebanyak kurang lebih  $\frac{3}{4}$  volume tabung tersebut.

5. Aduk dengan batang pengaduk hingga merata dan diamkan selama kurang lebih 1 jam.
6. Masukkan tabung sentrifuse ke dalam sentrifuse.
7. Setelah semua rumah tabung dalam sentrifuse telah terisi, hidupkan sentrifuse dengan kecepatan 2.000 rpm selama 2 menit, ambil dan buang supernatan dengan hati-hati, agar endapan tidak ikut terbang.
8. Tambahkan Aquadest ke dalam tabung sebanyak kurang lebih  $\frac{3}{4}$  volume tabung.
9. Masukkan kembali tabung ke dalam sentrifuse, hidupkan sentrifuse dengan kecepatan 200 rpm selama 2 menit dan sampai benar-benar berhenti.
10. Setelah berhenti, sentrifuse dihidupkan kembali selama kurang lebih 2 menit.
11. Ambil tabung-tabung tersebut dan buang cairan supernatan.
12. Ambil larutan Magnesium Sulfat (282 gr/l) dan lakukan pengukuran BDnya dengan hidrometer, BD yang diharapkan adalah 1.260.
13. Bila BDnya lebih 1.260 maka perlu ditambahkan dengan air, dan bila BDnya kurang dari 1.260 maka perlu ditambahkan Magnesium Sulfat.
14. Isi tabung dengan larutan magnesium sulfat(BD 1.260) sebanyak  $\frac{3}{4}$  volume tabung.

15. Aduk dengan batang pengaduk hingga homogen.
16. Putar lagi dengan sentrifuse dengan kecepatan 2.500 rpm selama 5 menit.
17. Setelah sentrifuse berhenti berputar, kemudian ambil tabung-tabung sentrifuse ini dan tempatkan pada rak yang telah tersedia.
18. Tambahkan larutan Magnesium Sulfat (BD 1.260) ke dalam tabung-tabung sentrifuse hingga mencapai permukaan tabung secara hati-hati.
19. Secara hati-hati tutupkan deck glass (Kaca Penutup) kepada tiap-tiap tabung sampai kontak dengan larutan Magnesium Sulfat ini dan tunggu selama 30 menit. Bila perlu dapat digoyang pelan-pelan sehingga larutan yang berada di bagian sebelah atas tabung benar-benar ada yang menempel pada deck glass. Jika ada telur cacing dalam tanah tersebut, maka telur tersebut sudah mengapung dan menempel pada deck glass.
20. Pindahkan deck glass ini keatas sebuah kaca benda (obyek glass). Jika perlu dapat ditambah eosin sebagai pewarna, maka sediaan telah siap.
21. Periksa sediaan ini dibawah mikroskop dan identifikasi telur cacing yang ada.
22. Lakukan pemeriksaan terhadap semua sampel yang ada.
23. Lakukan pencatatan atas hasil pemeriksaan.

#### E. Interpretasi Hasil Penelitian.

Suatu titik lokasi dinyatakan positif(+) apabila paling sedikit 1 (Satu) diantara ketiga sediaan yang diperiksa dari titik lokasi tersebut positif telur cacing tersebut.



Lampiran 2.

MEKANISME KERJA PEMERIKSAAN TINJA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR

(Dikutip dari : Buku Pedoman Program Pemberantasan Penyakit  
Kecacingan Yang diterbitkan Oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 1998  
Hal A3-A9)

Pemeriksaan tinja pada anak usia Sekolah Dasar meliputi 6 tahapan  
yaitu :

A. Cara Pengambilan Spesimen.

Siapkan pot plastik atau jika tidak tersedia gunakan kantong plastik.

1. Pot plastik/kantong plastik es mambo yang sudah diberi identitas sasaran (kode) dengan spidol sehingga tidak terjadi kekeliruan antar spesimen.
2. Pengambilan spesimen dilakukan dengan kunjungan ke lokasi dengan membagikan pot/ kantong plastik obat yang sudah berkode kepada sasaran yang terpilih sebagai sampel untuk diisi dengan tinja dan dikumpulkan keesokan harinya.
3. Jumlah tinja yang dimasukkan ke dalam pot/kantong plastik sekitar 100 mg(sebesar kelereng atau ibu jari tangan).

Spesimen harus segera diperiksa pada hari yang sama, sebab jika tidak telur cacing tambang akan rusak atau sudah menetas menjadi larva, jika tidak memungkinkan, tinja harus diberi formalin 5-10% sampai terendam.

## B. Cara Membuat Larutan Kato.

1. Yang dimaksud dengan larutan Kato adalah cairan yang dipakai untuk merendam/ memulas selofan (Cellophane tape) dalam pemeriksaan tinja terhadap telur cacing menurut modifikasi teknik Kato dan Kato-Katz.
2. Untuk membuat larutan Kato diperlukan campuran dengan perbandingan : Aquadest 100 bagian, glicerin 100 bagian dan larutan malachite green 3 % sebanyak 1 bagian.
3. Timbanglah malachite green sebanyak 3 gram masukkan kedalam botol/beker glass tambahkan aquadest 100 cc sedikit demi sedikit lalu aduk/kocok sehingga homogen, maka akan didapat larutan malachite green 3 %.
4. Masukkan 100 cc aquadest ke dalam waskom plastik kecil, lalu tambahkan 100 cc glicerine sedikit demi sedikit dan tambahkan 1 cc larutan malachite green 3 % lalu aduk sampai homogen, maka akan didapatkan larutan Kato 201 cc.

## C. Cara merendam/memulas selofan (Cellophane tape) :

1. Buatlah bingkai kayu segi empat sesuai dengan ukuran waskom plastik kecil (seperti bingkai foto).
2. Libatkan/lilitkan selofan pada bingkai tersebut.
3. Rendamlah selama kurang lebih 18 jam dalam larutan Kato.
4. Pada waktu akan dipakai, guntinglah selofan yang sudah direndam sepanjang 3 cm.

D. Cara Pemeriksaan Kualitatif (modifikasi Teknik Kato) :

1. Pakailah sarung tangan untuk mengurangi kemungkinan infeksi.
2. Tulislah nomor kode pada glass obyek dan spidol sesuai dengan yang tertulis di pot/plastik tinja.
3. Ambillah dengan lidi tinja sebesar kacang hijau.
4. Tutuplah dengan selofan yang sudah direndam larutan Kato, usahakan perekat selofan menghadap tinja.
5. Ratakan tinja di bawah selofan diatas glass obyek dengan tutup botol karet atau gelas obyek.
6. Biarkan sediaan selama 20-30 menit.
7. Periksa dengan pembesaran lemah 100x (objektif 10x okuler 10x) bila diperlukan dapat diperbesar 400x (objektif 40x okuler 10x)
8. Hasil pemeriksaan tinja berupa positif atau negatif tiap jenis telur cacing.

E. Cara Pemeriksaan Kuantitatif (Modifikasi Teknik Kato-Katz) :

1. Pakailah sarung tangan untuk mengurangi kemungkinan infeksi.
2. Tulislah nomor kode pada glass obyek dan spidol sesuai dengan yang tertulis di pot/plastik tinja.
3. Letakkan kertas minyak ukuran 10 x 10cm diatas meja.
4. Dengan lidi, taruhlah tinja diatas kertas minyak sebesar ruas jari kelingking/secukupnya.

5. Letakkan kawat saring diatas tinja dan tekan dengan 2 batang lidi/tusuk gigi sehingga tinja naik keatas melalui kawat saring (disaring).
6. Letakkan karton berlubang diatas gelas obyek.
7. Pindahkan tinja yang sudah disaring kedalam lubang karton yang sudah diletakkan diatas gelas obyek.
8. Ratakan tinja dengan permukaan karton memakai lidi.
9. Angkat karton dan usahakan agar tinja tetap tinggal di atas gelas obyek.
10. Letakkan selofan yang sudah direndam dengan larutan kato diatas tinja, usahakan perekat selofan menghadap tinja diatas obyek glass.
11. Ratakan tinja dibawah selofan ke seluruh penjuru dengan cara menekan dengan tutup botol atau glass obyek hingga cukup tipis dan rata.
12. Biarkan sediaan selama 20-30 menit.
13. Periksa dengan pembesaran lemah 100x (objektif 10x okuler 10x) bila diperlukan dapat diperbesar 400x (objektif 40x okuler 10x)
14. Hitung tiap jenis telur cacing dengan cara zig-zag sampai seluruh lapang pandang selesai.
15. Hasil pemeriksaan tinja berupa jumlah telur tiap jenis cacing (egg per gram = EPG).

E. Pemusnahan Limbah :

Sampah bekas bekerja seperti : pot/plastik tinja , kertas, lidi dan lain-lain agar dimusnahkan dengan cara membakar/menanam.

Lampiran 3.

DAFTAR PERTANYAAN :

1. Dataran Tanah : Pantai/Dataran Tinggi/Dataran Tinggi
2. No Responden :
3. Nama :
4. Jenis Kelamin :
5. Usia :
6. Pekerjaan orang tua :
  - Ibu :
  - Ayah :
7. Jumlah pendapatan orang tua perbulan yaitu :
  - a. < Rp 500.000
  - b. > Rp 600.000
7. Apakah adik mempunyai jamban di rumah?
  - a. ya
  - b. Tidak
8. Jika Ya, Jamban Jenis apa?
  - a. Leher angsa
  - b. Cemplung
  - c. Lainnya.....
9. Dimana biasanya adik dan keluarga membuang kotorannya?
  - a. WC
  - b. Sekitar rumah/Kebun
  - c. di Pinggir Laut/sungai
  - e. Lainnya.....
10. Apakah adik mempunyai saluran pembuangan air limbah di rumah?
  - a. ya
  - b. Tidak

11. Jika ya, dimana biasanya adik dan keluarga membuang air limbahnya?
- a. Saluran pembuangan air limbah
  - b. Di Sekitar rumah/Kebun
  - c. Lainnya.....
12. Apakah adik mempunyai tempat pembuangan sampah di rumah?
- a. ya
  - b. Tidak
13. Dimana biasanya adik dan keluarga membuang sampahnya?
- a. Tempat Pembuangan Sampah
  - b. Ditimbun pada lubang
  - c. Di bakar
  - d. Di Sekitar rumah/Kebun
  - e. Di Pinggir Laut/sungai
  - e. Lainnya.....
14. Apakah adik dirumah biasanya bermain-main ditanah?
- a. ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

Lampiran 4.

### LEMBAR OBSERVASI

1. Dataran Tanah : Pantai/ Dataran Tinggi/ Dataran Tinggi
2. No Responden :
3. Jenis Lantai Rumah :
4. Jamban Keluarga (JAGA)
  - a. Jenis :
  - b. Jarak dari Sumber Air Bersih :
  - c. Pemanfaatan : ya ( ) Tidak ( )
  - d. Kondisi :
5. Sarana Pembuangan Air Limbah(SPAL)
  - a. Kondisi :
  - b. Kebersihan :
  - c. Jarak dengan SAB :
6. Tempat Pembuangan Sampah
  - a. Jenis :
  - b. Kondisi :
7. Kondisi Hygiene Perorangan anak Usia SD
  - a. Kuku
  - b. Kebersihan Tangan





**HASIL ANALISIS DATA**  
**ANALISIS UNIVARIAT**  
**Frequencies**

**Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	61	42,4	42,4	42,4
Perempuan	83	57,6	57,6	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Umur responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6-8	29	20,1	20,1	20,1
9-11	46	31,9	31,9	52,1
>=12	69	47,9	47,9	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Dataran Tanah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	48	33,3	33,3	33,3
Rendah	48	33,3	33,3	66,7
Pantai	48	33,3	33,3	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Cacing Gelang pada tanah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	55	38,2	38,2	38,2
Negatif	89	61,8	61,8	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Cacing Cambuk pada tanah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	59	41,0	41,0	41,0
Negatif	85	59,0	59,0	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Cacing Tambang pada tanah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	9	6,3	6,3	6,3
Negatif	135	93,8	93,8	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Cacing Gelang pada anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	51	35,4	35,4	35,4
Negatif	93	64,6	64,6	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Tingkat Infeksi Cacing Gelang pada anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	28	19,4	54,9	54,9
Sedang	23	16,0	45,1	100,0
Total	51	35,4	100,0	
Missing System	93	64,6		
Total	144	100,0		

**Cacing Cambuk pada anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	47	32,6	32,6	32,6
Negatif	97	67,4	67,4	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Tingkat infeksi cacing Cambuk pada anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	21	14,6	44,7	44,7
Sedang	26	18,1	55,3	100,0
Total	47	32,6	100,0	
Missing System	97	67,4		
Total	144	100,0		

### Cacing Tambang pada anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	11	7,6	7,6	7,6
Negatif	133	92,4	92,4	100,0
Total	144	100,0	100,0	

### Tingkat infeksi Cacing Tambang pada anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ringan	11	7,6	100,0	100,0
Missing System	133	92,4		
Total	144	100,0		

### Jenis infeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid AI	21	14,6	28,8	28,8
AI+Tt	24	16,7	32,9	61,6
Tt	17	11,8	23,3	84,9
Tt+Na	3	2,1	4,1	89,0
Na	1	,7	1,4	90,4
Na+AI	5	3,5	6,8	97,3
AI+Tt+Na	2	1,4	2,7	100,0
Total	73	50,7	100,0	
Missing System	71	49,3		
Total	144	100,0		

### Saluran Pembuangan Air Limbah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	94	65,3	65,3	65,3
Tidak Memenuhi Syarat	50	34,7	34,7	100,0
Total	144	100,0	100,0	

### Tempat Pembuangan sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	72	50,0	50,0	50,0
Tidak Memenuhi Syarat	72	50,0	50,0	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Jamban Keluarga**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memenuhi Syarat	110	76,4	76,4	76,4
Tidak Memenuhi Syarat	34	23,6	23,6	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Keberadaan telur cacing dalam tanah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	77	53,5	53,5	53,5
Negatif	67	46,5	46,5	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Kejadian kecacingan pada anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	73	50,7	50,7	50,7
Negatif	71	49,3	49,3	100,0
Total	144	100,0	100,0	

**Crosstabs**

**Dataran Tanah \* Kejadian kecacingan pada anak Crosstabulation**

			Kejadian kecacingan pada anak		Total
			positif	Negatif	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	25	23	48
		% within Dataran Tanah	52,1%	47,9%	100,0%
	Rendah	Count	21	27	48
		% within Dataran Tanah	43,8%	56,3%	100,0%
	Pantai	Count	27	21	48
		% within Dataran Tanah	56,3%	43,8%	100,0%
Total	Count	73	71	144	
	% within Dataran Tanah	50,7%	49,3%	100,0%	

## Crosstabs

**Jenis infeksi \* Dataran Tanah Crosstabulation**

			Dataran Tanah			Total
			Tinggi	Rendah	Pantai	
Jenis infeksi	Al	Count	9	8	4	21
		% within Jenis infeksi	42,9%	38,1%	19,0%	100,0%
	Al+Tt	Count	6	3	15	24
		% within Jenis infeksi	25,0%	12,5%	62,5%	100,0%
	Tt	Count	6	6	5	17
		% within Jenis infeksi	35,3%	35,3%	29,4%	100,0%
	Tt+Na	Count	2	0	1	3
		% within Jenis infeksi	66,7%	,0%	33,3%	100,0%
Na	Count	0	0	1	1	
	% within Jenis infeksi	,0%	,0%	100,0%	100,0%	
Na+Al	Count	1	3	1	5	
	% within Jenis infeksi	20,0%	60,0%	20,0%	100,0%	
Al+Tt+Na	Count	1	1	0	2	
	% within Jenis infeksi	50,0%	50,0%	,0%	100,0%	
Total	Count	25	21	27	73	
	% within Jenis infeksi	34,2%	28,8%	37,0%	100,0%	

## Crosstabs

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dataran Tanah * Cacing Gelang pada anak	144	100,0%	0	,0%	144	100,0%
Dataran Tanah * Tingkat Infeksi Cacing Gelang pada anak	51	35,4%	93	64,6%	144	100,0%
Dataran Tanah * Cacing Cambuk pada anak	144	100,0%	0	,0%	144	100,0%
Dataran Tanah * Tingkat infeksi cacing Cambuk pada anak	47	32,6%	97	67,4%	144	100,0%
Dataran Tanah * Cacing Tambang pada anak	144	100,0%	0	,0%	144	100,0%
Dataran Tanah * Tingkat infeksi Cacing Tambang pada anak	11	7,6%	133	92,4%	144	100,0%

**Dataran Tanah \* Cacing Gelang pada anak Crosstabulation**

			Cacing Gelang pada anak		Total
			Positif	Negatif	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	17	31	48
		% within Dataran Tanah	35,4%	64,6%	100,0%
	Rendah	Count	14	34	48
		% within Dataran Tanah	29,2%	70,8%	100,0%
	Pantai	Count	20	28	48
		% within Dataran Tanah	41,7%	58,3%	100,0%
Total	Count	51	93	144	
	% within Dataran Tanah	35,4%	64,6%	100,0%	

**Dataran Tanah \* Cacing Cambuk pada anak Crosstabulation**

			Cacing Cambuk pada anak		Total
			Positif	Negatif	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	15	33	48
		% within Dataran Tanah	31,3%	68,8%	100,0%
	Rendah	Count	11	37	48
		% within Dataran Tanah	22,9%	77,1%	100,0%
	Pantai	Count	21	27	48
		% within Dataran Tanah	43,8%	56,3%	100,0%
Total	Count	47	97	144	
	% within Dataran Tanah	32,6%	67,4%	100,0%	

**Dataran Tanah \* Tingkat infeksi cacing Cambuk pada anak Crosstabulation**

			Tingkat infeksi cacing Cambuk pada anak		Total
			Ringan	Sedang	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	13	2	15
		% within Dataran Tanah	86,7%	13,3%	100,0%
	Rendah	Count	2	9	11
		% within Dataran Tanah	18,2%	81,8%	100,0%
	Pantai	Count	6	15	21
		% within Dataran Tanah	28,6%	71,4%	100,0%
Total	Count	21	26	47	
	% within Dataran Tanah	44,7%	55,3%	100,0%	

**Dataran Tanah \* Cacing Tambang pada anak Crosstabulation**

			Cacing Tambang pada anak		Total
			Positif	Negatif	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	4	44	48
		% within Dataran Tanah	8,3%	91,7%	100,0%
	Rendah	Count	4	44	48
		% within Dataran Tanah	8,3%	91,7%	100,0%
	Pantai	Count	3	45	48
		% within Dataran Tanah	6,3%	93,8%	100,0%
Total	Count	11	133	144	
	% within Dataran Tanah	7,6%	92,4%	100,0%	

**Dataran Tanah \* Tingkat infeksi Cacing Tambang pada anak Crosstabulation**

			Tingkat infeksi Cacing Tambang pada anak	Total
			Ringan	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	4	4
		% within Dataran Tanah	100,0%	100,0%
	Rendah	Count	4	4
		% within Dataran Tanah	100,0%	100,0%
	Pantai	Count	3	3
		% within Dataran Tanah	100,0%	100,0%
Total	Count	11	11	
	% within Dataran Tanah	100,0%	100,0%	



## ANALISIS BIVARIAT

### Crosstabs

**Keberadaan telur cacing dalam tanah \* Kejadian kecacangan pada anak Crosstabulation**

			Kejadian kecacangan pada anak		Total
			positif	Negatif	
Keberadaan telur cacing dalam tanah	Positif	Count % within Keberadaan telur cacing dalam tanah	38 49,4%	39 50,6%	77 100,0%
	Negatif	Count % within Keberadaan telur cacing dalam tanah	35 52,2%	32 47,8%	67 100,0%
Total		Count % within Keberadaan telur cacing dalam tanah	73 50,7%	71 49,3%	144 100,0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,120 <sup>b</sup>	1	,730		
Continuity Correction <sup>a</sup>	,032	1	,858		
Likelihood Ratio	,120	1	,729		
Fisher's Exact Test				,741	,429
Linear-by-Linear Association	,119	1	,730		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33,03.

### Directional Measures

			Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig. <sup>c</sup>
Nominal by Nominal	Uncertainty Coefficient	Symmetric	,003	,173	,729 <sup>c</sup>
		Keberadaan telur cacing dalam tanah	,003	,173	,729 <sup>c</sup>
		Kejadian kecacingan pada anak	,003	,173	,729 <sup>c</sup>
		Dependent			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	-,029	,730
	Cramer's V	,029	,730
	Contingency Coefficient	,029	,730
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Crosstabs

### Saluran Pembuangan Air Limbah \* Keberadaan telur cacing dalam tanah Crosstabulation

			Keberadaan telur cacing dalam tanah		Total
			Positif	Negatif	
Saluran Pembuangan Air Limbah	Memenuhi Syarat	Count	42	52	9
		% within Saluran Pembuangan Air Limbah	44,7%	55,3%	100,0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	35	15	5
		% within Saluran Pembuangan Air Limbah	70,0%	30,0%	100,0%
Total		Count	77	67	14
		% within Saluran Pembuangan Air Limbah	53,5%	46,5%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,410 <sup>b</sup>	1	,004		
Continuity Correction <sup>a</sup>	7,423	1	,006		
Likelihood Ratio	8,599	1	,003		
Fisher's Exact Test				,005	,003
Linear-by-Linear Association	8,352	1	,004		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,26.

### Directional Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. x. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal    Uncertainty Coefficient    Symmetric	,045	,030	1,500	,003 <sup>c</sup>
Saluran Pembuangan Air Limbah	,046	,031	1,500	,003 <sup>c</sup>
Dependent Keberadaan telur cacing dalam tanah	,043	,029	1,500	,003 <sup>c</sup>
Dependent				

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal    Phi	-,242	,004
Cramer's V	,242	,004
Contingency Coefficient	,235	,004
N of Valid Cases	144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Crosstabs

**Tempat Pembuangan sampah \* Keberadaan telur cacing dalam tanah Crosstabulation**

		Keberadaan telur cacing dalam tanah		Total
		Positif	Negatif	
Tempat Pembuangan sampah	Memenuhi Syarat	Count 34 47,2%	Count 38 52,8%	72 100,0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count 43 59,7%	Count 29 40,3%	72 100,0%
Total		Count 77 53,5%	Count 67 46,5%	144 100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2,261 <sup>b</sup>	1	,133		
Continuity Correction <sup>a</sup>	1,786	1	,181		
Likelihood Ratio	2,267	1	,132		
Fisher's Exact Test				,181	,091
Linear-by-Linear Association	2,245	1	,134		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33,50.

### Directional Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. †	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Uncertainty Coefficient Symmetric	Tempat Pembuangan sampah	,011	,015	,756	,132 <sup>c</sup>
	Dependent	,011	,015	,756	,132 <sup>c</sup>
	Keberadaan telur cacing dalam tanah	,011	,015	,756	,132 <sup>c</sup>

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	-,125	,133
	Cramer's V	,125	,133
	Contingency Coefficient	,124	,133
N of Valid Cases		144	

- a. Not assuming the null hypothesis.  
 b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

### Crosstabs

#### Jamban Keluarga \* Keberadaan telur cacing dalam tanah Crosstabulation

		Keberadaan telur cacing dalam tanah		Total
		Positif	Negatif	
Jamban Keluarga Memenuhi Syarat	Count	50	60	110
	% within Jamban Keluarga	45,5%	54,5%	100,0%
Tidak Memenuhi Syarat	Count	27	7	34
	% within Jamban Keluarga	79,4%	20,6%	100,0%
Total	Count	77	67	144
	% within Jamban Keluarga	53,5%	46,5%	100,0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12,037 <sup>b</sup>	1	,001		
Continuity Correction <sup>a</sup>	10,711	1	,001		
Likelihood Ratio	12,775	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,000
Linear-by-Linear Association	11,954	1	,001		
N of Valid Cases	144				

- a. Computed only for a 2x2 table  
 b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,82.

### Directional Measures

	Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. †	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Uncertainty Coefficient Symmetric	,072	,038	1,889	,000 <sup>c</sup>
Jamban	,081	,042	1,889	,000 <sup>c</sup>
Keluarga				
Dependent				
Keberadaan telur cacing dalam tanah	,064	,034	1,889	,000 <sup>c</sup>
Dependent				

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Likelihood ratio chi-square probability.

### Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Phi	-,289	,001
Nominal Cramer's V	,289	,001
Contingency Coefficient	,278	,001
N of Valid Cases	144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

### Crosstabs

#### Saluran Pembuangan Air Limbah \* Kejadian kecacingan pada anak Crosstabulation

		Kejadian kecacingan pada anak		Total		
		positif	Negatif			
Saluran Pembuangan Air Limbah	Memenuhi Syarat	Count	45	49	94	
		Expected Count	47.7	46.3	94.0	
		% within Saluran Pembuangan Air Limbah	47.9%	52.1%	100.0%	
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	28	22	50	
			Expected Count	25.3	24.7	50.0
			% within Saluran Pembuangan Air Limbah	56.0%	44.0%	100.0%
Total	Count	73	71	144		
		Expected Count	73.0	71.0	144.0	
		% within Saluran Pembuangan Air Limbah	50.7%	49.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.863 <sup>b</sup>	1	.353		
Continuity Correction <sup>a</sup>	.568	1	.451		
Likelihood Ratio	.864	1	.353		
Fisher's Exact Test				.385	.226
Linear-by-Linear Association	.857	1	.355		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24.65.

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.077	.353
	Cramer's V	.077	.353
	Contingency Coefficient	.077	.353
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Crosstabs

### Tempat Pembuangan sampah \* Kejadian kecacingan pada anak Crosstabulation

		Kejadian kecacingan pada anak		Total	
		positif	Negatif		
Tempat Pembuangan sampah	Memenuhi Syarat	Count	35	37	72
		Expected Count	36.5	35.5	72.0
		% within Tempat Pembuangan sampah	48.6%	51.4%	100.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	38	34	72
		Expected Count	36.5	35.5	72.0
		% within Tempat Pembuangan sampah	52.8%	47.2%	100.0%
Total	Count	73	71	144	
	Expected Count	73.0	71.0	144.0	
	% within Tempat Pembuangan sampah	50.7%	49.3%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.250 <sup>b</sup>	1	.617		
Continuity Correction <sup>a</sup>	.111	1	.739		
Likelihood Ratio	.250	1	.617		
Fisher's Exact Test				.739	.369
Linear-by-Linear Association	.248	1	.618		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 35.50.

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.042	.617
	Cramer's V	.042	.617
	Contingency Coefficient	.042	.617
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

## Crosstabs

### Jamban Keluarga \* Kejadian kecacangan pada anak Crosstabulation

			Kejadian kecacangan pada anak		Total
			positif	Negatif	
Jamban Keluarga	Memenuhi Syarat	Count	57	53	110
		Expected Count	55.8	54.2	110.0
		% within Jamban Keluarga	51.8%	48.2%	100.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	16	18	34
		Expected Count	17.2	16.8	34.0
		% within Jamban Keluarga	47.1%	52.9%	100.0%
Total		Count	73	71	144
		Expected Count	73.0	71.0	144.0
		% within Jamban Keluarga	50.7%	49.3%	100.0%



### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.235 <sup>b</sup>	1	.628		
Continuity Correction <sup>a</sup>	.083	1	.773		
Likelihood Ratio	.235	1	.628		
Fisher's Exact Test				.697	.386
Linear-by-Linear Association	.234	1	.629		
N of Valid Cases	144				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.76.

### Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.040	.628
	Cramer's V	.040	.628
	Contingency Coefficient	.040	.628
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Analisis Multivariat  
Crosstabs

**Dataran Tanah \* Kejadian kecacingan pada anak Crosstabulation**

			Kejadian kecacingan pada anak		Total
			positif	Negatif	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	25	23	48
		Expected Count	24.3	23.7	48.0
		% within Dataran Tanah	52.1%	47.9%	100.0%
	Rendah	Count	21	27	48
		Expected Count	24.3	23.7	48.0
		% within Dataran Tanah	43.8%	56.3%	100.0%
	Pantai	Count	27	21	48
		Expected Count	24.3	23.7	48.0
		% within Dataran Tanah	56.3%	43.8%	100.0%
Total	Count	73	71	144	
	Expected Count	73.0	71.0	144.0	
	% within Dataran Tanah	50.7%	49.3%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.556 <sup>a</sup>	2	.459
Likelihood Ratio	1.560	2	.459
Linear-by-Linear Association	.166	1	.684
N of Valid Cases	144		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.67.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.104	.459
	Cramer's V	.104	.459
	Contingency Coefficient	.103	.459
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Crosstabs**

**Dataran Tanah \* Saluran Pembuangan Air Limbah Crosstabulation**

			Saluran Pembuangan Air Limbah		Total
			Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	25	23	48
		Expected Count	31.3	16.7	48.0
		% within Dataran Tanah	52.1%	47.9%	100.0%
	Rendah	Count	39	9	48
		Expected Count	31.3	16.7	48.0
		% within Dataran Tanah	81.3%	18.8%	100.0%
	Pantai	Count	30	18	48
		Expected Count	31.3	16.7	48.0
		% within Dataran Tanah	62.5%	37.5%	100.0%
Total	Count	94	50	144	
	Expected Count	94.0	50.0	144.0	
	% within Dataran Tanah	65.3%	34.7%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.253 <sup>a</sup>	2	.010
Likelihood Ratio	9.668	2	.008
Linear-by-Linear Association	1.141	1	.285
N of Valid Cases	144		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.67.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.253	.010
	Cramer's V	.253	.010
	Contingency Coefficient	.246	.010
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Crosstabs**

**Dataran Tanah \* Tempat Pembuangan sampah Crosstabulation**

			Tempat Pembuangan sampah		Total
			Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	22	26	48
		Expected Count	24.0	24.0	48.0
		% within Dataran Tanah	45.8%	54.2%	100.0%
	Rendah	Count	27	21	48
		Expected Count	24.0	24.0	48.0
		% within Dataran Tanah	56.3%	43.8%	100.0%
	Pantai	Count	23	25	48
		Expected Count	24.0	24.0	48.0
		% within Dataran Tanah	47.9%	52.1%	100.0%
Total	Count	72	72	144	
	Expected Count	72.0	72.0	144.0	
	% within Dataran Tanah	50.0%	50.0%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.167 <sup>a</sup>	2	.558
Likelihood Ratio	1.169	2	.557
Linear-by-Linear Association	.041	1	.839
N of Valid Cases	144		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 24.00.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.090	.558
	Cramer's V	.090	.558
	Contingency Coefficient	.090	.558
N of Valid Cases		144	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Crosstabs**

**Dataran Tanah \* Jamban Keluarga Crosstabulation**

			Jamban Keluarga		Total
			Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	32	16	48
		Expected Count	36.7	11.3	48.0
		% within Dataran Tanah	66.7%	33.3%	100.0%
	Rendah	Count	39	9	48
		Expected Count	36.7	11.3	48.0
		% within Dataran Tanah	81.3%	18.8%	100.0%
	Pantai	Count	39	9	48
		Expected Count	36.7	11.3	48.0
		% within Dataran Tanah	81.3%	18.8%	100.0%
Total	Count	110	34	144	
	Expected Count	110.0	34.0	144.0	
	% within Dataran Tanah	76.4%	23.6%	100.0%	

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.162	.152
	Cramer's V	.162	.152
	Contingency Coefficient	.160	.152
N of Valid Cases		144	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.773 <sup>a</sup>	2	.152
Likelihood Ratio	3.648	2	.161
Linear-by-Linear Association	2.810	1	.094
N of Valid Cases	144		

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.33.

Crosstabs

**Dataran Tanah \* Tingkat Infeksi Cacing Gelang pada anak Crosstabulation**

			Tingkat Infeksi Cacing Gelang pada anak		Total
			Ringan	Sedang	
Dataran Tanah	Tinggi	Count	13	4	17
		Expected Count	9.3	7.7	17.0
		% within Dataran Tanah	76.5%	23.5%	100.0%
	Rendah	Count	6	8	14
		Expected Count	7.7	6.3	14.0
		% within Dataran Tanah	42.9%	57.1%	100.0%
	Pantai	Count	9	11	20
		Expected Count	11.0	9.0	20.0
		% within Dataran Tanah	45.0%	55.0%	100.0%
Total	Count	28	23	51	
	Expected Count	28.0	23.0	51.0	
	% within Dataran Tanah	54.9%	45.1%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.806 <sup>a</sup>	2	.090
Likelihood Ratio	5.013	2	.082
Linear-by-Linear Association	3.429	1	.064
N of Valid Cases	51		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.31.

**Symmetric Measures**

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	.307	.090
	Cramer's V	.307	.090
	Contingency Coefficient	.293	.090
N of Valid Cases		51	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



